

## DAFTAR PUSTAKA

1. Saragih F, Sijabat F, Purba SD, Sianturi GS, Ginting M. Hubungan pengetahuan dan Sikap Lansia Dengan Pencegahan Hipertensi Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai. *J Heal Reprod*. 2019;4(2):80–7.
2. Arikhman N. Kecenderungan Korelasi Antara Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia. *J IPTEKS Terap*. 2012;6(1):1–5.
3. Riamah. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Lansia Di UPT PTSW Khusnul Khotimah. *Menara Ilmu*. 2019;13(5):106–13.
4. Fitri Y, Rusmikawati R, Zulfah S, Nurbaiti N. Asupan natrium dan kalium sebagai faktor penyebab hipertensi pada usia lanjut. *AcTion Aceh Nutr J*. 2018;3(2):158.
5. Susanti M. Hubungan Asupan Natrium dan Kalium dengan Tekanan Darah pada Lansia di Kelurahan Pajang. *Ilmu Kesehat*. 2017;3(1):1–21.
6. Laurensia, Edwin Destra, Hayuningrat Odyssey Saint, Muhammad Abdu Quraisy Syihab E. Program Intervensi Pencegahan Peningkatan Kasus Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Jaya. 2019;02(02):9–25.
7. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehat RI. 2018;53(9):1689–99.
8. Polii R, Engka JNA, Sapulete IM. Hubungan Kadar Natrium dengan Tekanan Darah Pada Remaja di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *J e-Biomedik, Univ Sam Ratulangi Manad*. 2016;4(2):37–45.
9. Suciana F, Agustina NW, Zakiatul M. Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama*. 2020;9(2):146.
10. Hariyadi MK. Vol. XII Jilid I No.79 Januari 2018 *MENARA Ilmu*. 2018;12(79):166–73.
11. Indraswari R, Putri H, Suroso E, Yuliandari P, Utomo TP. Strategi Pengembangan Produk Pangan Olahan Berbahan Dasar Tepung Labu Kuning di Kota Bandar Lampung. *J Agroindustri Berkelanjutan*. 2022;1(1):12–28.
12. Zulfahmi, Suranto, Mahajoeno E. Karakteristik tanaman labu kuning (*Cucurbita moschata*) berdasarkan penanda morfologi dan pola pita isozim peroksidase. *Pros Semin Nas Biot 2015*. 2015;266–73.
13. Handayani T. Upaya Peningkatan Diversifikasi Pengolahan Makanan dan Peluang Usaha Labu Kuning Dalam Era Industri K. *Seminar*. 2014;271–81.
14. Duniaji AS, M DN, Yusa NM. Substitusi Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) dan Tepung Beras Terhadap Peningkatan Nilai Gizi,  $\beta$ -Karoten Dan Sifat Sensoris Kue Ombus-Ombus. *Media Ilm Teknol Pangan*. 2016;3(2):113–24.
15. Dali D, Nurjannah N, Taamu T. Pengaruh Pemberian Jus Campuran Buah

- Labu Kuning Dan Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Hipertensi. *J Keperawatan, Poltekkes Kendari*. 2017;13(1):27–35.
16. Zubaydah WOS, Fia W, Adawia S, Novitasari N, Rahmasari R, Hasanuddin DD. Formulasi Minuman Effervescent Mix Serbuk Daun Kelor (*Moringa oleifera*). *Pharmauho J Farm Sains, dan Kesehat*. 2019;4(2):2–4.
  17. Alverina C, Andari D, Prihanti GS. Pengaruh Pemberian Daun Kelor (*Moringa oleifera lam.*) Terhadap Sel Kardiomyosit Pada Tikus Putih (*Rattus novergicus strain wistar*) dengan Diet Aterogenik. *Saintika Med*. 2016;12(1):30.
  18. Yanti E. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jik J Ilmu Kesehatan, Stikes Syedza Saintika Padang*. 2019;3(1):24–9.
  19. Muntikah MR. *Bahan Ajar Gizi: ilmu Teknologi Pangan*. 2017. 201 p.
  20. Tiwi Rahmadona, Asmar Yulastri WS. Inventarisasi Jenis Dan Resep Kue-Kue Tradisional Di Kabupaten Pasaman Barat. *E-Journal Home Econ Tour*. 2017;14(1):1–8.
  21. Boga PT, Teknik F, Yogyakarta UN. Talam ubi ungu durian. 2019;
  22. Ginting YM. Inventarisasi Jenis dan Resep Kue-Kue Tradisional di Kota Padang. *Soc Sci J*. 2017;14(1):20.
  23. Fitriani E, Sosial FI, Padang UN. Pola Kebiasaan Orang Lanjut Usia. 2018;
  24. Pramudito P. Substitusi Ubi Dengan Labu Kuning Pada Pembuatan Kue Talam Ubi. *J Pariwisata*. 2019;6(1):92–100.
  25. Riniasih W. Description of Blood Pressure in Elderly With Hypertension Consuming *Moringa Leaf* at Puskesmas Kradenan 1 Grobogan District. *J TSCNers [Internet]*. 2021;6(2):2503–2453. 26. Groot K de. World Health Organization. Vol. 1, World Development. 2018. 1–15 p.
  27. Kemenkes.RI. Pusdatin Hipertensi. *Infodatin*. 2014;(Hipertensi):1–7.
  28. Hasanah U. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa. *J Keperawatan Jiwa*. 2019;7(1):87.
  29. Nurjannah.H BS. Potensi Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai Makanan Tinggi Serat dalam Bentuk Cair. *Indones J Hum Nutr*. 2020;7(1):54–68.
  30. Malang PC, Oleh D. di Puskesmas Ciptomulyo Malang, Universitas Muhammadiyah Malanag Tahun 2021. 2021;
  31. Herawati C, Indragiri S, Melati P. Aktivitas Fisik Dan Stres Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Pada Usia 45 Tahun Keatas. *J Kesehat Masy STIKES Cendekia Utama Kudus*. 2020;7(2):66–80.
  32. Akbar F, Nur H, Humaerah UI. Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di

Desa Buku (Characteristics of Hypertension in the Elderly). *Wawasan Kesehat.* 2020;5(2):35–42.

33. Isnaeni, Ana Pertiwi, And Iriantom A and A. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3657/3/Chapter1>. *J Kesehatan* [Internet]. 2012;6(6):9–33.
34. Jayanti IGAN, Wiradnyani NK, Ariyasa IG. Hubungan pola konsumsi minuman beralkohol terhadap kejadian hipertensi pada tenaga kerja pariwisata di Kelurahan Legian. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr.* 2017;6(1):65–70.
35. Mukhtaruddin, Agrina, Utami S. Gambaran Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga yang Memiliki Lansia dengan Penyakit Hipertensi. *J Ilmu Keperawatan J Nurs Sci.* 2017;
36. Nuraini B. Risk Factors of Hypertension. *J Major.* 2015;4(5):10–9.
37. Widiana IGR. Beberapa Panduan Terapi Hipertensi dan Implementasi Pada Pasien Hipertensi. Divisi Ginjal dan Hipertensi FK UNUD. 2017. p. 20.
38. Larandang R, Sudirman S, Yani A. Gizi Lanjut Usia (Lansia). *J Ilmu Kesehatan.* 2019;1:9–21.
39. Indonesia KKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. 2019;1(1):1–33.
40. Dieny FF, Rahadiyanti A, Widyastuti N. Modul Gizi dan Kesehatan Lansia. K-Media. 2019. 58 p.
41. Sesrianty V, Amalia E, Fradisa L, Arif M. Pemberian Edukasi Tentang Pencegahan Hipertensi Di Posyandu Lansia Cendrawasih Bukittinggi. *J Abdimas Kesehat Perintis.* 2020;1(2):50–4.
42. Handayani, R E. *Jurnal Ilmu Keperawatan.* Pengaruh Aktivitas Fisik Jalan Pagi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Pauh Tahun 2021. 2021;10:104–10.
43. Wilda Y. Hubungan Asupan Lemak dan Natrium, Aktivitas Fisik dan Status Gizi dengan Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2019. Skripsi.
44. TARIGAN ET. Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein, Status Gizi Terhadap Tingkat Prestasi Akademik Siswa Akselerasi Dan Non Akselerasi. 2015;1–30.
45. Zainuddin A. Asupan Natrium Dan Lemak Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Poasia Kota Kendari. *Semin Nas Teknol Terap Berbas Kearifan Lokal* [Internet]. 2017;i:581–8. Available from: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/snt2bkl/article/viewFile/5362/3998>
46. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. 2014;1–96.
47. Senjaya AA. Gizi dan Gigi Lansia. *J Kesehatan Gigi, Poltekkes Denpasar.*

2015;3(2):123–9.

48. Nazara M. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pemberian Vitamin a Pada Balita Di Desa Lawira Satua Kecamatan Lotu Kabupaten Nias.
49. Fauziah F, Rahmawati R. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin a Dosis Tinggi Pada Balita Di Puskesmas Segiri Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery J.* 2021;4(2):39–43.
50. SAKTI HW. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin a Pada Balita. Fakt Yang Mempengaruhi Pemberian Vitam a Pada Balita [Internet]. 2017.
51. Pembimbing D, Universitas IS, Ata A. Mahasiswa S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta Dosen Pembimbing I Skripsi Universitas Alma Ata Yogyakarta 3 Dosen Pembimbing II Skripsi Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2017;
52. Amalia IPR, Triyono EA. Asupan Vitamin A, C, E, Dan IMT (Indeks Massa Tubuh) Pada Lansia Hipertensi dan Non Hipertensi Di Puskesmas Banyu Urip, Surabaya. *Amerta Nutr.* 2018;2(4):382.
53. Sari Maslichia LW, Anang S.B TW. Hubungan Asupan Kalium Dan Natrium Dengan Kejadian Dehidrasi Pada Remaja Di Smk Muhammadiyah 04 Boyolali. *Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit.* 2017;15(1):26.
54. Lestari D. Hubungan Asupan Kalium, Kalsium, Magnesium, dan Natrium, Indeks Massa Tubuh, serta Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia 30 - 40 Tahun. *Progr Stud Ilmu Gizi Fak Kedokt Univ Diponegoro Semarang.* 2010;(Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro):235–48.
55. Gadingrejo P, Gadingrejo P, Gadingrejo WP, Gadingrejo P. Jurnal Wacana Kesehatan SALT CONSUMPTION PATTERN WITH HYPERTENSION IN ELDERLY Akademi Keperawatan Dharma wacana Metro Universitas Muhammdiyah Pringsewu Lampung Janu Purwono , Pola Konsumsi Hipertensi adalah isu kesehatan provinsi dengan penderita Hiperten. *J Wacana Kesehat.* 2020;5(1):531–3.
56. Santi DD. Hubungan Tingkat Konsumsi Garam Terhadap Kejadian Hipertensi Di Nagari Lunang Barat Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2014. *Skripsi.* 2015;1–75.
57. Lin Y, Mei Q, Qian X, He T. Salt consumption and the risk of chronic diseases among Chinese adults in Ningbo city. *Nutr J.* 2020;19(1):1–10.
58. Rohatin A, Prayuda CW. Hubungan Asupan Natrium, Kalium Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Poliklinik Penyakit Dalam. *J Fak Ilmu Kesehat [Internet].* 2020;1(1):10–4.
59. Sutiari NK. Mineral Makro Kalsium Mt Kuliah Dasar Ilmu Gizi. 2017. 1–41 p.
60. Yulia C, Darningsih S. Hubungan Kalsium Dengan Ricketsia, Osteomalacia

Dan Osteoarthritis. *J Chem Inf Model* [Internet]. 2016;53(9):1–28.

61. Hasna E, Apoina K. Hubungan Asupan Kalium, Kalsium Dan Magnesium Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Menopause Di Kelurahan Bojongsalaman, Semarang. *J Nutr Coll*. 2014;3(4):689–97.
62. Cicik Fitriani NL, Walanda D, Rahman N. Penentuan Kadar Kalium (K) Dan Kalsium (Ca) Dalam Labu Siam (*Sechium Edule*) Serta Pengaruh Tempat Tumbuhnya. *J Akad Kim*. 2012;1(4):224-128.
63. Taslim T, R S, T M. Kadar Kalium dalam buah Pisang Ambon. *J Farm Udayana*. 2021;10(1):100.
64. Amran Y, Irawanti L. Pengaruh Tambahan Asupan Kalium dari Diet terhadap Penurunan Hipertensi Sistolik Tingkat Sedang pada Lanjut Usia The Influence of Additional Potassium Intake from Diet on Decreasing. 2010;125–30.
65. Prakoso.W. Hubungan Antara Asupan Kalium Dengan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Ngudi Waras di Desa Blulukan, Kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. KTI.
66. Igfar A. Pengaruh Penambahan Tepung Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Dan Tepung Terigu Terhadap Pembuatan Biskuit. Skripsi, Univ Hasanuddin Makassar Repos. 2012;45.
67. Saputra T. Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi Kelas Dikotiledoneae : Sub Kelas Sympetalae. 2021;28.
68. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tabel Komposisi Pangan Indoensia 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. 1–135 p.
69. Lolliani S. Variabilitas Lima Genotipe Labu Kuning (*Cucurbita sp*) Berdasarkan Kandungan Nutrisi Dari Kecamatan Danau Kembar dan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. 2017;
70. Ranonto NR, Razak AR. Retensi Karoten Dalam Berbagai Produk Olahan Labu Kuning ( *Cucurbita moschata* Durch ) The Retention Of Carotene In All Of Yellow Pumpkin ( *Cucurbita moschata* Durch ). Online *J Nat Sci*. 2015;4(1):104–10.
71. Ratulangi LC, Wowor P, Mambo C. Uji efek perasan daging buah labu kuning (*Cucurbita moschata* D.) terhadap kadar kolesterol total darah tikus wistar (*Rattus norvegicus*). *J e-Biomedik*. 2016;4(1).
72. Majid R. Analisis Perbandingan Kadar  $\beta$  -Karoten dalam Buah Labu Kuning ( *Cucurbita moschata* ) Berdasarkan Tingkat Kematangan Buah Secara Spektrofotometri UV-VIS. Skripsi. 2010;
73. Citra K. Kandungan Nutrisi Tanaman Kelor. Vol. 44, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya. 2019. 1689–1699 p.
74. Basir B. Efektivitas Penggunaan Daun Kelor Sebagai Bahan Baku Pakan Ikan Nila ( *Oreochromis niloticus* ). *Octous J Ilmu Perikan*. 2018;7:7–11.

75. Aminah S, Ramdhan T, Yanis M. Syarifah Am inah et. al. : Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor ( *Moringa oleifera* ). *Bul Pertan Perkota*. 2015;5(30):35–44.
76. Britany MN, Sumarni L. Pembuatan Teh Herbal Dari Daun Kelor Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Limo. *Pros Semin Nas Pengabd Masy LPPM UMJ [Internet]*. 2020;1–6.
77. Riniasih W. Pengaruh Pemebrian Daun Kelor Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia Selama Masa Pandemi Covid-19. *J Smart Keperawatan*. 2021;8(2):101–7.
78. Yuliani NN, Dienina DP. Uji aktivitas antioksidan infusa daun kelor (*Infusa Moringa*). *J Info Kesehat*. 2015;14(2):1060–82.
79. Khrismasagung.S EW. Pemeliharaan Kesehatan Pada Kasus Hipertensi dengan Pemanfaatan Daun Kelor dan Dukungan Komunikasi Keluarga. *J Pengabd Masy*. 2022;02 No 1:6952–76.
80. Zebua D, Sunarti S, Harahap A, Ningsih F, Zalukhu APHL, Masrini M. Rebusan Daun Kelor Berpengaruh terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *J Penelit Perawat Prof Univ Prima Indones Sumatra Utara*. 2021;3(2):399–406.
81. Ayu D. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Driyorejo Kecamatan Nguntotonadi Kabupaten Magetan. 2020.
82. Aulia BH, Safitri W, Adi GS, Kesehatan I, Kusuma U, Surakarta H, et al. Pengaruh Pemberian Teh Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Perubahan Tekanan Darah. *J Ilmu Kesehat*. 2020;1(21):320–33.
83. Maros H, Juniar S. Berat Organ Usus Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Pasca Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) pada Pakan. *Indones Med Veterinus*. 2018;278–84.
84. Zainal Abidin Zainuddin, Afrinaleni Suardi. View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Stud Pembuatan dan Anal Zat Gizi Pada Prod Biskuit Moringa Oleifera dengan Substitusi Tepung Daun Kelor*. 2020;6:2–13.
85. Yanti S, Prisla E. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Karakteristik Organoleptik Produk TERHADAP KARAKTERISTIK ORGANOLEPTIK PRODUK DONAT The Addition Effect of Kelor (*Moringa Oleifera*) Leaves Flour on Organoleptic Characteristics of Donut. *Food Agro-Industry*. 2020;1(1):1–9.
86. Mardhiah A, Studi P, Kesehatan I, Masyarakat FK, Negeri UI, Utara S. Uji Daya Terima dan Nilai Kandungan Gizi pada Penambahan Tepung Labu Kuning dalam Pembuatan Biskuit. 2020;1.
87. Nurjanah H, Setiawan B, Roosita K. Potensi Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai Makanan Tinggi Serat dalam Bentuk Cair. *Indones J Hum Nutr*. 2020;7(1):54–68.

88. Puspitasari F, Adawyah R. Substitusi Labu Kuning (*Curcubita moshcata*) Untuk Perbaikan Nugget Ikan Nila. *Pros Semin Nas Lingkung Lahan Basah*. 2019;4(1):83–7.
89. Lestari RA, Putu G, Puryana S, Agustini NP, Poltekkes G, Denpasar K. Studi Pembuatan Cookies Dengan Tepung Beras Dan Labu Kuning (*Cucurbita Moschata Duschenes*). *Artik Ris*. 2015.
90. Arisandi VS. Uji Kadar Protein dan Organoleptik pada Cake Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) dengan Penambahan Warna Alami. 2012.
91. Samsudin L, Larasati D, Fitriana I. Pengaruh Penambahan Serbuk Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap Sifat Fisik, Kimia dan Sensori Fruit LEather Albedo Semangka. *J Teknol Pangan dan Has Pertan*. 2018;13(2):22–30.
92. Khumaida.F. Pengaruh Penambahan Tepung Kelor Pada Coklat Kelor yang Dikeringkan dengan Preparasi Kering Jemur Terhadap Cita Rasa, Kadar Protein dan Ketengikan. 2021;3(March):6.
93. Fauzia.V. Penambahan Daun Kelor (*Moringa oleofera*) Terhadap Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Stik Bawang. 2019;89.
94. Dewi FK, Suliasih N, Garnida Y. Pembuatan Cookies Dengan Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*) pada Berbagai Suhu Pemanggangan. *Univ Pas Bandung*. 2010;1–21.
95. Nurlaila N, Sukainah A, Amiruddin A. Pengembangan Produk Sosis Fungsional Berbahan Dasar Ikan Tenggiri (*Scomberomorus sp.*) dan Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*). *J Pendidik Teknol Pertan*. 2018;2(2):105.
96. Cahyaningati O. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera Lamk*) Terhadap Kadar  $\beta$ -Karoten dan Organoleptik Bakso Ikan Patin (*Pangasius pangasius*). *JFMR-Journal Fish Mar Res*. 2020;4(3):345–51.
97. Dwijayanti.S S. Pengaruh Penambahan Labu Kuning (*Cucurbita moschata Duchenes*) Terhadap Organoleptik Bakso Daging Kerbau dan Sapi. 2022;4(1):18–25.
98. Permadi IS, Mismawati A, Zuraida I, Diachanty S, Pamungkas BF. Pemanfaatan Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai Substitusi Tepung Terigu pada Naget Ikan Lele (*Clarias gariepinus*). *Media Teknol Has Perikan*. 2022;10(1):1.
99. Fajariah RA, Ismawati R, Kristiastuti D, Nurlaela L. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dan Jenis Keju Terhadap Hasil Jadi Kastangel. *J Tata Boga [Internet]*. 2020;9(1):23–39.
100. Iskandar AB, Ningtyias F wahyuyu, Rohmawati N. Analisis Kadar Protein, Kalsium Dan Daya Terima Es Krim Dengan Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*). *Nutr Food Res*. 2019;42(2):65–72.
101. Badan Standarisasi Nasional. SNI Petunjuk Pengujian Organoleptik dan atau Sensori. BSN (Badan Standarisasi Nasional). 2006;2–14.

102. Tri Ardianto E, Subaktilah Y, Elisanti AD. Formulasi Biskuit Buah Naga dan Daun Kelor untuk Mencegah Anemia. *J Kesehat.* 2020;8(1):10–5.
103. Kadek YP. Pengaruh Substitusi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Karakteristik Biskuit Daun Kelor. 2018;2(3):1–13.
104. Widyawatinigrum E, Nur S, Ida NC. Kadar protein dan organoleptik nugget ayam fortifikasi daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk). *Semin Nas Has Penelit dan Pengabd Masy.* 2018;(1998):200–5.
105. Yanti S, Prisla E. PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP KARAKTERISTIK ORGANOLEPTIK PRODUK DONAT The Addition Effect of Kelor (*Moringa Oleifera*) Leaves Flour on Organoleptic Characteristics of Donut. *Food Agro-Industry.* 2020;1(1):1–9.
106. Instan M, Utami D, Azara R. The Effect of *Moringa Oleifera* ( *Moringa Oleifera* ) Leaf Flour Concentration and Duration of Steaming on the Characteristics of *Moringa oleifera* Instant Noodles Pengaruh Konsentrasi Tepung Daun Kelor ( *Moringa oleifera* ) dan Lama Pengukusan. 2021;02(01).
107. Lamusu D. UJI ORGANOLEPTIK JALANGKOTE UBI JALAR UNGU ( *Ipomoea batatas* L) SEBAGAI UPAYA DIVERSIFIKASI PANGAN. *J Pengolah Pangan.* 2018;3(1):9–15.
108. Negara JK, Sio AK, Arifin M, Oktaviana AY, S Wihansah RR, Yusuf M. Microbiologist Aspects and Sensory (Flavor, Color, Texture, Aroma) In Two Different Presentation Soft Cheese. *J Ilmu Produksi dan Teknol Has Peternak.* 2016;4(2):286–90.
109. Trihaditia R. Penentuan Nilai Optimasi Dari Karakteristik Organoleptik Aroma Dan Rasa Produk Teh Rambut Jagung Dengan Penambahan Jeruk Nipis Dan Madu. *Agroscience (Agsci).* 2018;6(1):20.
110. Rohmawati N, Anggraini M, Antika RB. Analisis Protein, Kalsium dan Daya Terima Biskuit Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L.) dengan Penambahan Daun Kelor (*Moringa oleifera*). *J Nutr.* 2020;21(2):91–7.
111. Ramadhani N, Herlina H, Utama AJF. Penetapan Kadar Natrium Siklamat Pada Minuman Ringan Kemasan Dengan Menggunakan Metode Spektrofotometri UV. *J Mandala Pharmacon Indones.* 2018;4(1):7–12.



